

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini membahas rancangan penelitian yang digunakan untuk meneliti peran sosial dan tingkat depresi pada lansia. Penelitian ini dilakukan yang bertujuan untuk mengetahui hubungan peran sosial terhadap tingkat depresi pada lansia, serta untuk memberikan kontribusi pengetahuan yang lebih dalam mengenai masalah kesejahteraan lansia.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif dengan metode survei *cross-sectional*. Deskriptif kuantitatif dipilih untuk memungkinkan pengumpulan data yang sistematis, sehingga memungkinkan analisis statistik yang lebih mendalam mengenai peran sosial dan tingkat depresi pada lansia. Metode survei *cross-sectional* dipilih karena memungkinkan pengumpulan data pada satu titik waktu tertentu tanpa intervensi jangka panjang.

3.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini sebanyak 116 dari rata-rata bulan Desember 2023 – bulan Februari 2024 di UPTD Puskesmas Ledeng Kota Bandung. Populasi ini dipilih karena mewakili kelompok lansia yang relevan dengan topik penelitian. Lansia dalam populasi ini memiliki beragam latar belakang sosial dan demografis.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100. Ukuran sampel ini dipilih untuk mencapai tingkat signifikansi yang memadai dalam analisis data. Penentuan ukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin berdasarkan populasi yang telah diketahui (Sugiyono, 2017), yakni:

$$n = \frac{N}{N(d)^2 + 1}$$

$$n = \frac{116}{116(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{116}{1,29}$$

$n = 89,92$ dibulatkan menjadi $90 + 10\%$

Total sampel = 100

Keterangan :

n = Jumlah sampel yang diperlukan

N = Total populasi

d = Tingkat signifikansi ($5\% = 0,05$)

Adapun kriteria sampel penelitian dari 100 responden yaitu sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi:

- 1) Pendidikan minimal lulus SD
- 2) Lansia yang dapat berkomunikasi dengan baik
- 3) Lansia yang memiliki pendengaran/penglihatan yang baik
- 4) Lansia dengan kondisi penyakit kronis ringan
- 5) Bersedia dan mampu berpartisipasi dalam penelitian

b. Kriteria Eksklusi:

- 1) Lansia dengan kondisi penyakit kronis/terminal *illness* berat (Stroke/Kanker)

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling yaitu menggunakan *Purposive Sampling*. Metode penelitian dalam memilih sampel sesuai dengan kriteria sampel penelitian yang telah dibuat oleh peneliti (Notoatmodjo, 2021).

3.3 Identifikasi Variabel

1. Variabel Independen (Variabel Bebas) : Peran sosial
2. Variabel Dependen (Variabel Terikat) : Tingkat depresi

3.4 Definisi Operasional

Table 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat ukur	Kriteria ukur	Skala
Peran sosial	1. Peran Fungsional	Kuesioner	1.Skor >32:	Ordinal
	2. Peran Interaksi Simbolik	Peran	Peran sosial baik	
	3. Peran Struktural	Sosial	2.Skor <32:	
	4. Peran Organisasi		Peran sosial buruk	
	5. Peran Kognitif			
Depresi	1. Minat aktivitas	Kuesioner	1.0-4: normal	Ordinal
	2. Perasaan sedih	<i>Geriatric</i>	2. 5-9: depresi ringan	
	3. Perasaan sepi dan bosan	<i>Depression</i>	3. 10-11: depresi sedang	
	4. Perasaan tidak berdaya	<i>Scale</i>	4. 12-15: depresi berat	
	5. Perasaan bersalah	(GDS)		
	6. Perhatian/konsentrasi			
	7. Semangat atau harapan terhadap masa depan			

3.5 Instrumen Penelitian

3.5.1 Kuesioner Peran Sosial

Kuesioner peran sosial ini mengukur peran sosial lansia dengan 20 pertanyaan dan dapat dijawab sendiri oleh responden dengan format ya/tidak bertujuan untuk mempermudah dan mengurangi keraguan lansia dalam memilih.

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan di Desa Cintamulya Kecamatan Jatinangor pada 30 responden lansia yang dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik dengan ketentuan sebagai berikut:

- a. Jika nilai r hitung $>$ r tabel maka variabel pertanyaan valid
- b. Jika nilai r hitung $<$ r tabel maka variabel pertanyaan tidak valid

Kuesioner peran sosial yang sudah dilakukan uji validitas dari 30 item pertanyaan terdapat 10 item pertanyaan tidak valid. Sehingga 20 item pertanyaan valid. r hitung = 0,376 – 0,606 yang digunakan dalam kuesioner penelitian karena nilai r hitung $>$ r tabel = 0,361.

2. Hasil uji reliabilitas

Uji reliabilitas ini dilakukan menggunakan perangkat lunak statistik dengan nilai *Conbarch Alpha* = 0,735 dari 20 item pertanyaan yang dinyatakan reliabel karena > 0,70.

3. Kisi-Kisi Instrumen Peran Sosial

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Peran Sosial

Dimensi	Pertanyaan (+)	Pertanyaan (-)
Peran Fungsional	1,2,3,4	5
Peran Interaksi Simbolik	6,7,8	
Peran Struktural	9,10,11,12	13
Peran Organisasi	14,17	15,16
Peran Kognitif	19,20	18

Pada setiap pertanyaan, jawaban yang sesuai mendapatkan nilai 2 sedangkan jawaban yang tidak sesuai mendapatkan nilai 1.

3.5.2 Kuesioner Depresi

Geriatric Depression Scale (GDS) adalah aktivitas diagnostik dan terapeutik multidimensi, multidisiplin yang membantu menemukan pasien yang berisiko/mengalami depresi. Instrumen digunakan untuk mendiagnosis depresi yang ditujukan untuk populasi geriatrik (60 tahun atau lebih) dengan kriteria lansia yang sehat, sakit secara medis, dan mengalami gangguan kognitif (Magtibay, 2023)(Cresmayori Syuib, 2022).

Instrumen ini dibuat oleh Yesavage J A dan teman-temannya pada tahun 1982 dalam bentuk GDS panjang (GDS30). Pada tahun 1986 direvisi menjadi GDS pendek (GDS15). Instrumen ini dapat dijawab sendiri dan pertanyaannya memiliki format ya/tidak bertujuan untuk mempermudah dan mengurangi keraguan lansia dalam memilih. Waktu yang digunakan untuk mengisi kuesioner selama 5-7 menit untuk GDS15 (Cresmayori Syuib, 2022).

Instrumen tersebut memiliki versi bahasa yang berbeda-beda dan telah memiliki yang telah versi dalam Bahasa Indonesia yang telah tervalidasi dan reliabilitas serta telah di uji psikometrinya.

Nilai validitas pada instrumen GDS $r=0,81$ dan reliabilitas pada instrumen GDS berada dalam kisaran sangat baik. Adapun nilai *Conbarch Alpha* sesuai dengan negara yang sudah menguji reliabilitas seperti: Inggris

(0.94), Indonesia (0,80), Amerika Serikat (0.74; 0.83), Asian (0.80), Nepal (0.79) (Cresmayori Syuib, 2022).

1. Kisi-Kisi Instrumen *Geriatric Depression Scale* (GDS)

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Geriatric Depression Scale (GDS)

Dimensi	Pertanyaan (+)	Pertanyaan (-)
Minat aktivitas	2, 12	
Perasaan sedih		9, 15
Perasaan sepi dan bosan	3, 4	
Perasaan tidak berdaya	10	
Perasaan bersalah	6, 8, 11	1
Perhatian/konsentrasi	14	
Semangat atau harapan terhadap masa depan	13	5, 7

Pada setiap pertanyaan, jawaban yang sesuai mendapatkan nilai 1 sedangkan jawaban yang tidak sesuai mendapatkan nilai 0.

3.6 Prosedur Penelitian

Dalam penelitian ini prosedur penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Perizinan

- a. Tahap awal prosedur pengambilan data dilakukan dengan meminta surat izin penelitian dari program studi Keperawatan Fakultas Pendidikan Olahraga dan Kesehatan Universitas Pendidikan Indonesia.
- b. Perizinan peneliti kepada kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Bandung. Penelitian ini telah mendapat persetujuan penelitian, bernomor: PK.03.04.05/2182-BKBP/XII/2023 ditetapkan pada tanggal 27 Desember 2023
- c. Perizinan kepada kepala Dinas Kesehatan Kota Bandung. Penelitian ini telah mendapat persetujuan penelitian, bernomor: B/PP.06.02/23930-Dinkes/I/2024 ditetapkan pada tanggal 17 Januari 2024
- d. Perizinan kepada kepala UPTD Puskesmas Ledeng Kota Bandung.

2. Pengambilan sampel

Pengambilan sampel dilakukan selama 3 minggu pada bulan April 2024 kepada 100 responden lansia di UPTD Puskesmas Ledeng Kota Bandung. Pada minggu pertama peneliti mendapat 32 orang responden lansia, pada minggu

kedua peneliti mendapat 42 orang responden lansia, dan pada minggu ketiga peneliti mendapat 26 orang responden lansia.

Pada saat pengambilan sampel, peneliti ditempatkan di ruang skrining. Pasien lansia yang telah di skrining oleh petugas puskesmas kemudian diarahkan kepada peneliti. Kemudian peneliti memberikan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian sembari memilih karakteristik lansia yang memenuhi kriteria sampel untuk dijadikan sebagai responden penelitian.

3. Memberikan *informed consent* kepada responden

Lansia yang memenuhi kriteria sampel penelitian, selanjutnya peneliti mengajukan surat persetujuan kepada responden untuk menjadi responden penelitian.

4. Mengidentifikasi respons dengan menggunakan kuesioner.
5. Selanjutnya melakukan proses *editing, coding, skoring dan tabulating*.

3.7 Analisis Data

Data yang dikumpulkan dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik. Analisis data akan mencakup analisis deskriptif untuk mendapatkan gambaran umum mengenai peran sosial terhadap tingkat depresi pada lansia.

1. Analisis Univariat

Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis data peran sosial, data tingkat depresi dan data demografi responden. Perhitungan dari data-data tersebut dilakukan menggunakan distribusi frekuensi dan persentase.

2. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui hubungan antara peran sosial terhadap tingkat depresi pada lansia apakah signifikan atau tidak.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov karena responden > 50 dengan hasil $0,316 > 0,05$ maka data dinyatakan berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui hubungan linear antara peran sosial dan tingkat depresi. Uji linearitas pada penelitian ini mempunyai nilai signifikan sebesar $0,833 > 0,05$ maka dinyatakan mempunyai hubungan yang linear.

5. Uji Korelasi Pearson

Uji korelasi dilakukan setelah dilakukan uji normalitas. Dari hasil uji normalitas tersebut dinyatakan berdistribusi normal, sehingga analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji korelasi pearson.

3.8 Etika Penelitian

Penelitian ini telah mendapat persetujuan etik dari Komisi Etik Penelitian Kesehatan Fakultas Ilmu dan Teknologi Kesehatan (FITKES) Universitas Jenderal Achmad Yani Cimahi, bernomor:042/KEPK/FITkes-Unjani/I/2024 ditetapkan pada tanggal 24 Januari 2024. Sebagai pertimbangan etika, peneliti meyakinkan bahwa responden mendapatkan hak. Adapun etika penelitian antara lain meliputi: (Putra dkk., 2023)

1. Kejujuran

Transparansi dalam pengumpulan referensi, data, pelaksanaan metode, dan publikasi hasil penelitian.

2. Objektivitas

Mengurangi kesalahan atau bias dalam analisis penelitian dengan menggunakan teknik pengumpulan dan analisis data yang dapat dipertanggungjawabkan.

3. Integritas

Menjaga konsistensi antara pikiran dan tindakan selama penelitian, termasuk menepati janji dan kesepakatan.

4. Ketepatan

Memastikan validitas dan reliabilitas instrumen pengumpulan data serta ketepatan desain penelitian, pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

5. Tanggung jawab sosial

Menjadikan penelitian bermanfaat bagi masyarakat, meningkatkan kualitas hidup, dan meringankan beban masyarakat.

6. Kompetensi

Kompetensi menunjukkan bahwa penelitian harus dilakukan oleh individu yang memiliki pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidangnya.

7. Legalitas

Legalitas berarti memahami dan mematuhi peraturan institusional dan kebijakan pemerintah yang terkait dengan penelitian yang dilakukan.